

	INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK	KODE DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Kurikulum Berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	RPS-APB506-MKSP	15 AGUSTUS 2025

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Kurikulum Berbasis OBE (*Outcome Based Education*)

A. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Manajemen Konflik Sektor Publik
Kode Mata Kuliah	APB506
SKS	3
Semester	5
Program Studi	S1 Administrasi Publik
Dosen Pengampu	Aan Adiazmil, S.Sos., M.A.P.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas secara mendalam mengenai konsep, akar penyebab, dinamika, serta instrumen penyelesaian konflik yang terjadi dalam lingkup organisasi sektor publik dan masyarakat. Fokus perkuliahan meliputi analisis konflik kebijakan, benturan kepentingan antarlembaga, konflik vertikal-horizontal dalam pelayanan publik, metode pemetaan konflik, serta teknik negosiasi, mediasi, dan kolaboratif guna merumuskan resolusi konflik yang damai demi menjaga stabilitas tata kelola pemerintahan.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diampu oleh Mata Kuliah

Kode CPL	Rumusan CPL	Elemen Kompetensi
CPL-1	Mampu menguasai teori, konsep dasar, tipologi, dan dinamika eskalasi konflik dalam administrasi publik.	Pengetahuan
CPL-2	Mampu memetakan akar masalah konflik sektor publik menggunakan instrumen analisis ilmiah serta merancang rekomendasi resolusi konflik yang integratif.	Keterampilan Khusus
CPL-3	Memiliki sikap profesional, objektif, menjunjung tinggi nilai keadilan sosial, empati, dan mengutamakan pendekatan persuasif-damai dalam mengelola perbedaan.	Sikap

	INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK	KODE DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Kurikulum Berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	RPS-APB506-MKSP	15 AGUSTUS 2025

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kode CPMK	Rumusan CPMK	Keterkaitan dengan CPL
CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sumber-sumber penyebab, serta perbedaan konflik di sektor publik dengan sektor privat.	CPL-1
CPMK-2	Mahasiswa mampu memetakan aktor, kepentingan, dan struktur konflik menggunakan instrumen formal (seperti <i>Conflict Mapping</i> atau <i>Pohon Konflik</i>).	CPL-2
CPMK-3	Mahasiswa mampu mendesain model penyelesaian/resolusi dilema konflik kebijakan atau kelembagaan publik melalui metode negosiasi dan mediasi secara taktis.	CPL-3

D. Sub-CPMK / Learning Outcome per Pertemuan

Minggu	Sub-CPMK	Pokok Bahasan/Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Memahami konsep dasar konflik dan urgensinya di ruang publik.	Pengantar Manajemen Konflik: Definisi konflik, pandangan sosiologis terhadap konflik, dan mengapa sektor publik rentan konflik.	Menjelaskan esensi konflik sebagai bagian dari dinamika administrasi publik.	Theoretical Class, Class Discussion	Partisipasi Aktif	5
2	Mengidentifikasi sumber-sumber penyebab konflik sektor publik.	Akar Masalah Konflik Publik: Keterbatasan sumber daya (fiskal/lahan), benturan regulasi, perbedaan nilai/ideologi, dan kegagalan komunikasi birokrasi.	Mengklasifikasikan pemicu konflik utama dalam proyek pembangunan atau kebijakan daerah.	Kelas seminar, Diskusi Grup, Presentasi Mahasiswa	Tugas Individu	5
3	Menganalisis tipologi konflik dalam lingkungan pemerintahan.	Jenis Konflik Sektor Publik: Konflik internal organisasi (inter/intra-birokrasi) dan konflik	Menguraikan karakteristik pertentangan kepentingan antar-	Studi Kasus	Refleksi Tertulis	5



	INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK	KODE DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Kurikulum Berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	RPS-APB506-MKSP	15 AGUSTUS 2025

		eksternal (pemerintah vs masyarakat/swasta).	instansi atau dinas (silo ego-sektoral).			
4	Memahami dinamika siklus hidup dan eskalasi konflik.	Anatomi Gerakan Konflik: Fase pra-konflik, konfrontasi, krisis (eskalasi), pasca-konflik (de-eskalasi), dan potensi konflik berulang.	Mendeteksi gejala awal peningkatan ketegangan aksi protes pelayanan atau kebijakan publik.	Interactive lecture, Responsive class, Effective Q&A Session	Kuis	5
5	Menerapkan instrumen dan alat pemetaan konflik formal.	Teknik Analisis Konflik: Penggunaan alat <i>Conflict Mapping</i> , <i>Pohon Konflik</i> (Akar-Batang-Daun), dan <i>Analisis Pemangku Kepentingan</i> (Stakeholder Analysis).	Membuat visualisasi peta relasi aktor dan kepentingan dari sebuah isu sengketa publik riil.	Collaborative Learning, Study Kasus	Tugas Kelompok	5
6	Mengevaluasi gaya penanganan konflik personal-organisasional.	<i>Conflict Management Styles</i> : Telaah model Thomas-Kilmann (Competing, Collaborating, Compromising, Avoiding, Accommodating).	Menganalisis kecenderungan gaya respons pejabat publik saat menghadapi resistensi masyarakat	Interactive discussion, Self reflection	Tugas individu	5
7	Mengkaji aspek hukum dan regulasi penanganan konflik sosial.	Regulasi Konflik Nasional: Penelaahan UU No. 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial dan peran Tim Terpadu Daerah sekaligus review pra-UTS.	Menjelaskan koridor hukum penanganan konflik formal oleh pemerintah daerah.	<i>Conceptual lecture, focus discussion.</i>	Review/Kuis Pra-UTS	5
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Evaluasi capaian pembelajaran setengah semester (Materi Minggu 1-7).	Mengukur penguasaan teori konflik, tipologi birokrasi, siklus eskalasi, alat pemetaan, dan regulasi penanganan konflik.	Written Cognitive Assessment, Independent Examination	Nilai Ujian	15



INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

KODE DOKUMEN

TANGGAL
DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
Kurikulum Berbasis OBE (*Outcome Based Education*)

RPS-APB506-MKSP

15 AGUSTUS 2025

9	Memahami pendekatan <i>Alternative Dispute Resolution</i> (ADR).	Alternatif Penyelesaian Sengketa: Konsep non-litigasi (Negosiasi, Mediasi, Konsiliasi, Arbitrase) di sektor publik.	Membedakan kelebihan penyelesaian non-jalur hukum formal demi menjaga hubungan sosial.	<i>Field Study and Observation, Group discussion.</i>	Laporan Singkat.	5
10	Menerapkan teknik negosiasi dalam konflik kebijakan.	Strategi Negosiasi Publik: Perbedaan negosiasi distributif (win-lose) dan integratif (win-win/interest-based bargaining).	Menyusun rencana taktis persiapan negosiasi sengketa kebijakan pembebasan lahan/fasilitas umum.	<i>Practical Design Class, Project-Based Learning (PjBL)</i>	Proyek Proposal.	10
11	Menerapkan teknik mediasi sengketa publik.	Peran Mediator Pihak Ketiga: Kriteria mediator netral, tahapan kaukus, pemecahan kebuntuan (<i>impasse</i>), dan penyusunan akta perdamaian.	Mengidentifikasi langkah mediasi formal dalam mengatasi gesekan antara kelompok warga dan instansi penyedia layanan.	<i>Collaborative Group Discussion.</i>	Tugas Analisis	5
12	Mengembangkan model tata kelola pemerintahan kolaboratif.	<i>Collaborative Governance</i> sebagai Pencegah Konflik: Pelibatan aktor multi-pihak sejak tahap awal formulasi kebijakan untuk mereduksi resistensi.	Menjelaskan skema konsensus bersama dalam penyusunan tata ruang atau alokasi anggaran daerah.	<i>Simulation, Roleplay.</i>	Laporan kelompok	5
13	Mempresentasikan analisis portofolio kasus konflik sektoral.	Presentasi Kelompok: Bedah tuntas studi kasus konflik sektor publik (misal: agraria, lingkungan hidup, perburuhan, atau pemilu) dan draf resolusinya.	Menjelaskan akar masalah, peta aktor, kronologi eskalasi, serta mengevaluasi efektivitas solusi yang telah diambil pemerintah.	<i>Group Presentation, Panel Q&A Session.</i>	Penilaian presentasi	10

	INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK	KODE DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Kurikulum Berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	RPS-APB506-MKSP	15 AGUSTUS 2025

14	Menganalisis konflik tata kelola informasi dan media di era digital.	<i>Digital Conflict</i> : Pengaruh penyebaran disinformasi, mobilisasi opini publik di media sosial, dan penanganan krisis komunikasi birokrasi.	Merumuskan strategi komunikasi humas pemerintah dalam meredam eskalasi konflik berbasis digital.	Interactive lecture, Responsive class	Review Artikel Ilmiah	5
15	Melakukan sintesis komprehensif transformasi konflik nasional.	Refleksi Akhir: Mengubah konflik dari ancaman destruktif menjadi peluang konstruktif untuk perbaikan sistem administrasi publik yang berkelanjutan.	Merumuskan kesimpulan kritis mengenai arah penguatan kapasitas resolusi konflik aparaturnegara.	<i>Class Review, Brainstorming & Feedback Session</i>	Partisipasi Akhir Kuliah	5
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Evaluasi akhir capaian pembelajaran secara komprehensif.	Menjawab soal konseptual-teoritis serta memecahkan studi kasus makro kegagalan mediasi konflik pembangunan oleh otoritas daerah.	<i>Comprehensive Assessment Independent Final Examination.</i>	Nilai ujian	15

E. Strategi Pembelajaran (*OBE Approach*)

Pendekatan pembelajaran menggunakan model *Outcome Based Education* (OBE) dengan kombinasi metode *Student-Centered Learning* (SCL). Metode yang digunakan meliputi *interactive lecture*, diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*), analisis peta konflik berbasis masalah riil, *project-based learning* (menyusun draf naskah rekomendasi resolusi konflik daerah), serta simulasi/roleplay sidang mediasi atau forum negosiasi publik. Mahasiswa dilatih berpikir kritis, mengasah kecerdasan emosional, objektif, serta tangkas merumuskan penyelesaian sengketa yang adil.

F. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Bobot (%)
Kehadiran & Partisipasi	Observasi	Daftar hadir & keaktifan argumen analisis resolusi kelas	10

	INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK	KODE DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Kurikulum Berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	RPS-APB506-MKSP	15 AGUSTUS 2025

Tugas Individu/ Kelompok	Penugasan	Lembar tugas & rubrik analisis peta dan arsitektur konflik	25
UTS	Tes tertulis	Soal uraian penguasaan konsep, tipe, dan pemetaan konflik	20
Proyek / Studi Kasus	Portofolio	Laporan makalah rekomendasi naskah resolusi konflik publik	15
Presentasi	Observasi kinerja	Rubrik penilaian penampilan, penguasaan materi & negosiasi kelompok	10
UAS	Tes tertulis / Studi kasus	Soal kasus kompleks penanganan sengketa kebijakan makro daerah	20

G. Referensi / Daftar Pustaka

1. Fisher, Simon, dkk. (2001). *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak*. Jakarta: British Council & Program Terpadu Konflik Indonesia.
2. Pruitt, Dean G., & Kim, Sung Hee. (2004). *Social Conflict: Escalation, Stalemate, and Settlement*. McGraw-Hill.
3. Moore, Christopher W. (2014). *The Mediation Process: Practical Strategies for Resolving Conflict*. John Wiley & Sons.
4. Ansell, Chris, & Gash, Alison. (2008). *Collaborative Governance in Theory and Practice*. Journal of Public Administration Research and Theory, 18(4), 543-571.
5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penanganan Konflik Sosial.

H. Rencana Tugas dan Kegiatan Mahasiswa

Minggu	Jenis Kegiatan	Deskripsi Aktivitas Mahasiswa	Bentuk Penilaian
1-6	Tugas individu	Memilih satu isu sengketa pelayanan publik di daerah terdekat, lalu membuat analisis deskriptif mengenai latar belakang pemicunya.	Tugas tertulis
9-11	Proyek kelompok	Menyusun dokumen analisis <i>Conflict Mapping</i> yang mendalam (mengurai aktor primer/sekunder, pemegang kuasa, alur kepentingan, dan dinamika eskalasi) dari kasus sengketa pembangunan fasilitas umum/agraria daerah.	Proposal proyek
12-13	Presentasi	Mempresentasikan portofolio peta konflik hasil kelompok sekaligus mensimulasikan peran (sebagai mediator, instansi	Rubrik presentasi

	INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK	KODE DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Kurikulum Berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	RPS-APB506-MKSP	15 AGUSTUS 2025

		pemerintah, dan perwakilan warga) dalam meja bundar negosiasi konsensus.	
16	UAS	Ujian tertulis akhir untuk menguji ketajaman mahasiswa dalam mendiagnosis disfungsi tata kelola konflik birokrasi publik dan memilih pendekatan intervensi ADR yang paling minim risiko sosial.	Nilai ujian

I. Rencana Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Plan*)

Evaluasi ketercapaian target pembelajaran dilakukan pada akhir semester melalui pengkajian nilai kumulatif capaian CPL serta penyerapan umpan balik kuesioner EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa). Langkah perbaikan ke depan difokuskan pada pengayaan studi kasus kontemporer terkait konflik agraria proyek strategis nasional (PSN), penguatan literasi digital bagi mahasiswa terkait penanggulangan ujaran kebencian (*hate speech*) pemicu konflik horizontal di media sosial, serta mengupayakan pelaksanaan *guest lecture* (kuliah umum) dengan praktisi mediator bersertifikat atau komisioner Ombudsman RI agar mahasiswa mendapatkan wawasan empiris taktis mengenai teknik negosiasi nyata di lapangan.

Penelaah

Lembaga Penjaminan Mutu

Nunut Asniar, SE., M.E

Penyusun RPS

Pengampu Mata Kuliah

Aan Adiazmil, S.Sos., M.A.P

Disahkan oleh:

Ketua program Studi


 Nur Anis S.I.P., M.A.P